

SKRIPSI

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*
(EOQ) PADA PT. TORSINA REDIKON**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : Ni Kadek Puspita Puspa Yanti
NIM : 2115644145**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ)
PADA PT. TORSINA REDIKON**

Ni Kadek Puspita Puspa Yanti
2115644145

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Persediaan bahan baku merupakan elemen penting dalam menunjang kelancaran proses produksi, terutama bagi perusahaan manufaktur seperti PT. Torsina Redikon yang bergerak di bidang beton siap pakai (*ready mix*). Pengendalian persediaan yang tidak optimal dapat menyebabkan kelebihan dan kekurangan bahan baku yang berdampak pada peningkatan biaya operasional dan terganggunya kegiatan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku semen PT. Torsina Redikon menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), serta menghitung *safety stock*, *reorder point*, dan *maximum stock*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan perusahaan belum efisien karena masih didasarkan perkiraan. Dengan menerapkan metode EOQ, diperoleh jumlah pemesanan optimal sebesar 1.561.592 kg per tahun, frekuensi pemesanan 4 kali, *safety stock* sebesar 23.200 kg, *reorder point* sebesar 46.400 kg, dan *maximum stock* sebesar 1.584.792 kg. Total biaya persediaan dengan metode EOQ sebesar Rp55.520.257, jauh lebih rendah dibandingkan dengan metode sebelumnya sebesar Rp133.200.000. Melalui perhitungan EOQ, perusahaan dapat mengetahui jumlah pemesanan yang optimal, titik pemesanan kembali (*reorder point*), persediaan pengaman (*safety stock*), hingga batas maksimum persediaan (*maximum stock*).

Kata Kunci: *Economic Order Quantity* (EOQ), Persediaan, *Safety Stock*

***ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL USING THE
ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) METHOD AT PT. TORSINA
REDIKON***

Ni Kadek Puspita Puspa Yanti
2115644145

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Raw material inventory is an important element in supporting the smooth production process, especially for manufacturing companies such as PT. Torsina Redikon which operates in the ready-mix concrete sector. Suboptimal inventory control can result in excess or shortage of raw materials which impacts on increasing operational costs and disrupting production activities. This study aims to analyze the control of cement raw materials inventory at PT. Torsina Redikon using the Economic Order Quantity (EOQ) method, as well as calculating safety stock, reorder point, and maximum stock. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, documentation and literature studies. The results of the study indicate that the company's raw material inventory control is not yet efficient because it is still based on estimates. By applying the EOQ method, the optimal order quantity is 1,561,592 kg per year, the ordering frequency is 4 times, the safety stock is 23,200 kg, the reorder point is 46,400 kg, and the maximum stock is 1,584,792 kg. The total inventory cost using the EOQ method is Rp55,520,257, much lower than the previous method of Rp133,200,000. Through EOQ calculations, companies can determine the optimal order quantity, reorder point, safety stock, and maximum stock.

Keywords: Economic Order Quantity (EOQ), Inventory, Safety Stock

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Alur Pikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
D. Keabsahan Data.....	23
E. Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan.....	34
C. Keterbatasan Penelitian.....	37
BAB V PENUTUP.....	39
A. Simpulan	39
B. Implikasi.....	40
C. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pemakaian Semen Tahun 2024.....	3
Tabel 4. 1 Pemakaian dan Pemesanan Semen Tahun 2024.....	27
Tabel 4. 2 Biaya Pemesanan Bahan Baku Semen	28
Tabel 4. 3 Biaya Penyimpanan Bahan Baku Semen	29
Tabel 4. 4 Total Biaya Persediaan PT. Torsina Redikon 2024	34
Tabel 4. 5 Total Biaya Persediaan Metode EOQ.....	34



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian	20
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Pertanyaan Wawancara	41
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian	42
Lampiran 3	: Narasumber	43
Lampiran 4	: Transkrip Jawaban Wawancara	43
Lampiran 5	: Struktur Organisasi PT. Torsina Redikon.....	46



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang berorientasi pada jasa berbasis produksi umumnya memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba atau keuntungan (Suradi et al. 2020). Perusahaan manufaktur dapat digambarkan sebagai jenis entitas industri yang terlibat dalam transformasi bahan baku menjadi barang jadi, yang seringkali beroperasi pada tingkat produktif ekstensif atau massal. Pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan manufaktur adalah komponen yang penting untuk mempertahankan produksi dan distribusi produk kepada konsumen.

Pengendalian persediaan berfungsi untuk mencegah keadaan yang tidak menguntungkan bagi setiap perusahaan, seperti penumpukan stok yang berlebihan atau tingkat inventaris yang tidak mencukupi yang dapat mengganggu operasional. (Festy dan Hermansyah 2023). *Overstock* mengakibatkan biaya penyimpanan yang meningkat, risiko kerusakan dan terjadi pemborosan sumber daya. Sementara *stock out* dapat menyebabkan keterlambatan proses produksi sehingga menurunnya kepuasan pelanggan akibat keterlambatan pemenuhan permintaan.

PT. Torsina Redikon merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang beton siap pakai (*ready mix concrete*). PT. Torsina Redikon didirikan pada tanggal 22 Mei 1987 dan sudah berdiri selama 38 tahun. PT. Torsina Redikon memiliki 6 cabang yang berada di kota Bandung, Subang, Karawang,

Denpasar dan 1 kantor pusat yang terletak di Jakarta Timur. PT. Torsina Redikon memiliki pola mutu tersedia yaitu: mutu K 225, K 250, K 275, dan mutu K 300. Bahan baku yang dibutuhkan PT. Torsina Redikon seperti agregat halus (pasir) yang digunakan dalam campuran beton untuk mengisi rongga, agregat kasar (kerikil) digunakan untuk campuran beton untuk memberikan kekuatan tekan dan volume. Salah satu bahan baku utama yang dibutuhkan adalah semen sebagai pengikat dalam campuran konstruksi. PT. Torsina Redikon menggunakan 2 jenis semen yaitu Semen Bosowa dan Semen Singa Merah. Air merupakan komponen krusial dalam formulasi beton karena mengaktifkan reaksi kimia yang dibutuhkan semen untuk mengalami hidrasi dan pengerasan yang optimal. Ketersediaan bahan baku yang tepat dan berkualitas sangat penting dalam industri beton *ready mix*.

Perusahaan sejatinya telah menerapkan metode *First In First Out* (FIFO) dalam sistem persediaannya, yakni dengan menggunakan bahan baku yang pertama masuk untuk dipakai terlebih dahulu. Penerapan metode FIFO membantu menjaga kualitas bahan baku agar tidak mengalami penurunan mutu akibat penyimpanan terlalu lama. Tetapi, metode ini tidak menjamin bahwa jumlah persediaan yang ada akan selalu sesuai dengan kebutuhan produksi. FIFO hanya mengatur urutan penggunaan bahan, sementara perencanaan jumlah pemesanan tetap menjadi kunci utama untuk mencegah terjadinya kelebihan (*overstock*) maupun kekurangan bahan baku (*stock out*).

Tabel 1. 1
Pemakaian Semen Tahun 2024

Bulan	Jumlah Pemesanan Semen (kg)	Jumlah Pemesanan Semen (kg)	Jumlah Penggunaan Semen (kg)
Januari	380.000	420.000	450.000
Februari	200.000	300.000	450.000
Maret	200.000	400.000	500.000
April	400.000	200.000	550.000
Mei	550.000	0	500.000
Juni	400.000	0	370.000
Juli	600.000	0	500.000
Agustus	600.000	0	450.000
September	700.000	0	500.000
Oktober	500.000	0	460.000
November	400.000	0	380.000
Desember	600.000	0	670.000
Total	6.030.000	1.320.000	5.780.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Sistem Pengendalian persediaan bahan baku di PT. Torsina Redikon saat ini belum mencapai efisiensi optimal karena penentuan pembelian berdasarkan perkiraan. Pada Tabel 1.1 total pemesanan semen sebanyak 7.350.000 kg dan total pemakaian semen sebanyak 5.780.000 kg. Sepanjang tahun perusahaan mengalami kelebihan bahan baku sebesar 27% dari total kebutuhan. Hal tersebut diakibatkan tidak adanya perhitungan yang tepat dalam proses pembelian serta keterlambatan pengiriman bahan baku oleh pemasok. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian persediaan yang dilakukan belum optimal, karena masih terdapat ketidaksesuaian antara jumlah pemesanan dengan

kebutuhan aktual. Persediaan yang tersisa di bulan sebelumnya belum tentu mencukupi kebutuhan produksi pada bulan berikutnya. Untuk menghindari risiko keterlambatan produksi akibat kekurangan bahan, perusahaan tetap melakukan pembelian bahan baku meskipun stok masih ada.

Perusahaan meyakini bahwa pembelian bahan baku dalam jumlah besar dapat menjamin kelangsungan proses produksi tanpa perlu khawatir akan kehabisan persediaan. Jika perusahaan membeli bahan baku yang berlebihan, mereka harus mengeluarkan biaya yang terlalu besar untuk membeli dan menyimpan bahan baku tersebut. Bahan baku semen, jika disimpan terlalu lama akan terjadi penurunan mutu (menggumpal atau mengeras) meskipun sudah menerapkan FIFO. Apabila jumlah bahan baku yang dibeli perusahaan terlalu rendah, maka perusahaan berpotensi mengalami kerugian karena timbulnya biaya akibat *stock out*, yang membuat perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pasar dan kehilangan peluang memperoleh pendapatan.

Salah satu metode untuk pengendalian persediaan adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang bertujuan untuk menentukan kuantitas pemesanan barang yang optimal dalam satu kali proses pemesanan (Mufti et al. 2022). Metode ini membantu dalam menetapkan jumlah dan frekuensi pesanan untuk memenuhi permintaan tertentu sekaligus mengurangi biaya per pesanan untuk menentukan kuantitas barang yang optimal untuk dipesan dalam jangka waktu tertentu. Uraian di atas menunjukkan perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait persediaan PT. Torsina Redikon, maka dilakukan penelitian dengan judul

“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada PT. Torsina Redikon”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku semen menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
2. Berapa titik persediaan minimum (*safety stock*) dan titik persediaan maksimum (*maximum stock*) bahan baku semen pada PT. Torsina Redikon?
3. Berapa titik pemesanan kembali (*reorder point*) untuk persediaan semen pada PT. Torsina Redikon?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 3 Februari sampai dengan tanggal 28 Mei 2025. Berdasarkan waktu penelitian yang singkat, penelitian ini perlu menetapkan batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah persediaan bahan baku utama yaitu semen yang mencakup sistem pengendalian persediaan bahan baku semen yang selama ini diterapkan oleh PT. Torsina Redikon, penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat digunakan untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal, termasuk perhitungan *safety stock*, *maximum stock*, dan *reorder point* agar persediaan semen dapat dikendalikan secara lebih efisien.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang menjadi fokus dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam pengendalian persediaan bahan baku semen di PT. Torsina Redikon.
- b. Untuk menganalisis titik persediaan minimum (*safety stock*) dan titik persediaan maksimum (*maximum stock*) persediaan bahan baku semen pada PT. Torsina Redikon.
- c. Untuk menganalisis titik pemesanan kembali (*reorder point*) persediaan bahan baku semen pada PT. Torsina Redikon.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya terkait persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi PT. Torsina Redikon

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan praktis bagi perusahaan, terutama dalam hal penyempurnaan strategi

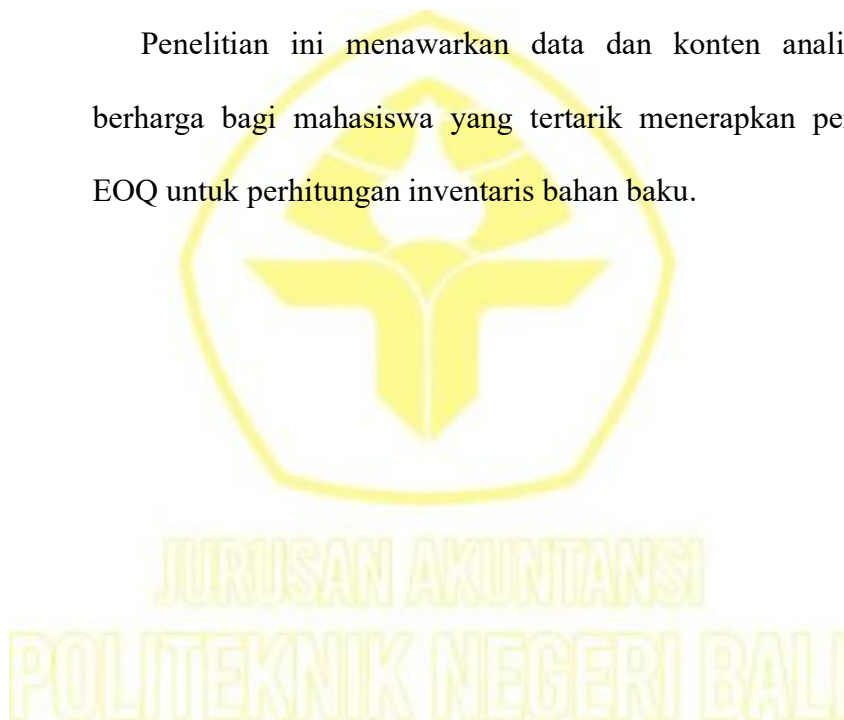
pengadaan dan mendukung proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan efisiensi produksi.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai konten instruksional di lingkungan pendidikan atau sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya tentang sistem persediaan bahan baku.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menawarkan data dan konten analitis yang berharga bagi mahasiswa yang tertarik menerapkan pendekatan EOQ untuk perhitungan inventaris bahan baku.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengendalian persediaan bahan baku semen pada PT. Torsina Redikon tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi daripada metode yang telah diterapkan perusahaan, karena pembelian persediaan masih menggunakan perkiraan. Melalui penerapan metode EOQ, perusahaan dapat menentukan jumlah pemesanan bahan baku semen yang paling ekonomis sebesar 1.561.592 kg per tahun dengan frekuensi pemesanan sebanyak 4 kali dalam setahun dan selang waktu pemesanan setiap 103 hari.
2. Titik persediaan minimum (*safety stock*) diperoleh sebesar 23.200 kg, sedangkan titik persediaan maksimum (*maximum stock*) sebesar 1.584.792 kg.
3. Titik pemesanan kembali (*reorder point*) sebesar 46.400 kg, yang berarti perusahaan perlu melakukan pemesanan kembali apabila persediaan mencapai angka tersebut.

Total biaya persediaan berdasarkan metode EOQ adalah sebesar Rp55.520.267, jauh lebih efisien dibandingkan dengan total biaya pengelolaan persediaan berdasarkan kebijakan perusahaan yang mencapai Rp133.200.000.

Perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp77.679.733 dengan menerapkan metode EOQ. Penggunaan metode EOQ memiliki hasil yang ekonomis dan optimal.

B. Implikasi

Penerapan metode EOQ memberikan solusi yang efektif dalam pengelolaan persediaan bahan baku, terutama dalam menekan biaya pemesanan dan penyimpanan. Melalui perencanaan persediaan yang tepat, perusahaan dapat memitigasi risiko kekurangan maupun kelebihan bahan baku, yang dapat menghambat kelangsungan kegiatan produksi.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis tersebut, disarankan kepada PT. Torsina Redikon untuk mempertimbangkan penerapan metode EOQ dalam mengelola persediaan bahan baku. Perusahaan dapat mengetahui jumlah pesanan yang paling ekonomis serta menentukan waktu pemesanan yang tepat dengan menerapkan metode EOQ. Perusahaan dapat mencegah terjadinya kelebihan dan kekurangan persediaan bahan baku yang menyebabkan pemborosan biaya dan terganggunya proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N., Kantun, S., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2023). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ Pada Pabrik Tahu Di Kabupaten Jember*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.34306/abdi.v4i1.890>
- Almadany, K., Zikra Ar Rusyfa, I., Wahyuni, R., & Medan, I. (2020). *Analisis Pengendalian Persediaan Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meminimalisasi Biaya Persediaan Pada UD. Melati Jaya*.
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2142>
- Ari, B. A., Djumiati Sitania, & Farida. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Utama Produksi Roti Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Studi Kasus: Sari Madu Bakery Samarinda). In *Jurnal Teknik Industri* (Vol. 9, Issue 1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jti.v9i1.20584>
- Arindi, F. D., Khadijah, A., & Gautama, P. (2024). Analisis Pengendalian Bahan Baku Pakan Ternak Ayam di PT KMS dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Just In Time (JIT). *Jurnal InTent*.
- Daroini, M. A., & Himawan, A. F. I. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Songkok ZNR dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning (MRP). *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 2(02), 155.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v2i02.3035>
- Darusalam, D., & Sugiyono, S. (2021). Penerapan metode EOQ dalam pengendalian persediaan barang pada PT. Cakraindo Mitra Internasional. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(4), 309.
<https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i4.563>
- Fedri, R., Akrima, W., Manajemen, J., Ekonomi, F., Pasir, J., & Nomor, K. (2022). Analysis Of Control Of Raw Materials Abon Fish With ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) Method Approach On CV Faghaz Partner Mandiri. *MENARA Ilmu*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31869/mi.v16i1.3655>
- Festy, A. S. O., & Hermansyah, M. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tapioca Menggunakan Pendekatan Economic Order Quantity (EOQ). *Journal of Sciencetech Research and Development*, 5(2).
<https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

- Firmansyah, F. A. (2023). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produk Plastik Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dengan Back Order Pada Studi Kasus di PT Kusuma Mulia Plasindo InfiteX*. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.855>
- Hidayat, K., Efendi, J., & Faridz, R. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kerupuk Mentah Potato Dan Kentang Keriting Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 18(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/performa.18.2.35418>
- Ilahy, R. R., Suci Trisa Kartika, Supratman, J., Paduloh, & Kumalasari, R. (2024). Analysis of raw material inventory control for hinge upper assembly products using the economic order quantity method. *TEKNOSAINS: Jurnal Sains, Teknologi Dan Informatika*, 11(1), 120–125. <https://doi.org/10.37373/tekno.v11i1.829>
- Mufti, W. F., Zulhamidi, Z., Rusmin, S. A., & Musdirwan, M. (2022). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Penolong Menggunakan Metode Economic Order Quantity di Industri Makanan Olahan. *INVENTORY: Industrial Vocational E-Journal On Agroindustry*, 3(1), 21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52759/inventory.v3i1.77>
- Munysi Muttaqi, A., Wahyu Fitriadi, B., Tri Yusnita, R., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) (Studi Kasus di Qini Bakery Idrisiyyah Rajapolah). *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*, 1, 455–460. <https://doi.org/https://doi.org/10.59004/jisma.v1i4.152>
- Najoan, R. J., Palandeng, I. D., & Sumarauw, J. S. B. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Semen Menggunakan EOQ Pada Toko Sulindo Bangunan. 4387 *Jurnal EMBA*, 7(3), 4387–4396. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25090>
- Ningrat, N. K., & Gunawan, S. (2023). *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Dengan Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) di UMKM Kerupuk Nusa Sari Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.25157/jig.v5i1.3058>
- Prihasti, D. A., Nugraha, A. A., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Analisis Manajemen Persediaan Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Persediaan Bahan Baku UKM Bydevina. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03), 537–548.

- Ratningsih. (2021). Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada CV Syahdika. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Sahabuddin, R., Arif, H. M., Husnah, A., Hasrina, D., & Sandini, S. (2024). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock, dan Reorder Point (Study Kasus UMKM Bubur Ayam Alhamdulillah). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, Vol. 5, No. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jebe.v5i2.5666>
- Siboro, F. R., & Nasution, R. H. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Metode Min-Max. *JITEKH: Jurnal Ilmiah Teknologi Harapan*, Vol. 8, No. 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.35447/jitekh.v8i1.310>
- Sugiyono, Prof. DR. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interakti dan konstruktif)*.
- Sukarno, I., & Arshal, M. R. H. (2023). Inventory Control Analysis using the EOQ Method for Optimizing Inventory of Auxiliary Raw Materials (Case Study: PT. Petrokimia Gresik). *Tekinfor: Jurnal Ilmiah Teknik Industri Dan Informasi*, 11(2), 121–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.31001/tekinfor.v11i2.1552>
- Suradi, S., Haslindah, A., & Astuti, A. (2020). Analisa Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tapioca Pearl Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada CV. Yotta Sukses Indonesia. *ILTEK : Jurnal Teknologi*, 15(02), 55–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.47398/iltek.v15i02.24>
- Triya, V. (2024). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Pt. Bazt Inti Bersama*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2474>
- Wijayanti, P., Sunrowiyati, S., Manajemen, J., Tinggi, S., Ekonomi, I., Negara, K., Mastrip, J., 59 Blitar, N., & Timur, J. (2019). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku guna Memperlancar Proses Produksi dalam Memenuhi Permintaan Konsumen pada UD Aura Kompos*.